



Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi Z di Kota Solo Raya

Lisa Umi Haniah^{1*}, Rispantyo²

^{1,2}Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Korespondensi penulis: lisaumiha@gmail.com

Abstract. Investment development has been very rapid lately, especially among the younger generation, especially generation z. However, in 2022, there was an increase in losses due to illegal investment due to the lack of literacy and good understanding of various financial products and services and the lack of wisdom in financial management. This study aims to analyze the significant influence of financial inclusion, financial literacy, and financial behavior on the investment interest of generation z in the city of Solo Raya. This study uses primary data obtained by distributing questionnaires to 100 generation z in the city of Solo Raya using a purposive sampling technique. The data analysis technique uses descriptive analysis, multiple linear regression test, t-test, f-test, and coefficient of determination test. The results of the study show that financial inclusion has a significant positive effect on the investment interest of generation z in the city of Solo Raya, financial literacy has a significant positive effect on the investment interest of generation z in the city of Solo Raya, financial behavior has a significant positive effect on the investment interest of generation z in the city of Solo Raya.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Behavior, and Investment Interest

Abstrak. Perkembangan investasi terjadi sangat pesat belakangan ini terutama di kalangan generasi muda khususnya generasi z. Namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan kerugian akibat investasi ilegal ini disebabkan karena kurangnya literasi dan pemahaman yang baik berbagai produk dan layanan jasa keuangan serta kurang bijaknya dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan inklusi keuangan, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap minat investasi generasi z di kota Solo Raya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada 100 generasi z di kota Solo Raya dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di kota Solo Raya, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di kota Solo Raya, perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di kota Solo Raya.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Minat Investasi

1. LATAR BELAKANG

Investasi saat ini telah menjadi instrument pengelolaan keuangan yang semakin populer di kalangan masyarakat. Pergeseran demografi investor di pasar modal Indonesia menunjukkan tren yang menarik. Hal ini mengingat generasi muda saat ini berperan sebagai pelaku utama di berbagai sektor dan perlu disiapkan untuk

menghadapi dinamika perubahan zaman yang semakin cepat. Generasi z sebagai kelompok yang adaptif terhadap perubahan dan perkembangan teknologi, telah menunjukkan partisipasi yang signifikan dalam aktivitas investasi.

Data empiris menunjukkan peningkatan signifikan pada kerugian akibat investasi ilegal di Indonesia pada tahun 2022, mencapai angka Rp120,79 triliun (databoks.katadata.co.id). Lonjakan ini jauh di atas rata-rata kerugian yang tercatat dalam dekade sebelumnya. Fenomena *fear of missing out* (FOMO) di kalangan masyarakat, yang ditandai dengan kecenderungan untuk ikut serta dalam tren investasi tanpa melakukan analisis yang mendalam, dianggap sebagai salah satu faktor utama penyebab tingginya angka kerugian tersebut (www.cnbcindonesia.com).

Siregar dan Anggraeni (2022) menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Viana dan Dewi (2021) memberikan hasil tingkat literasi keuangan dan rata-rata inklusi keuangan generasi z di Jabodetabek termasuk kategori *well literate*, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Alisa dkk (2024) menemukan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Safryani dkk (2020) menemukan hasil yang berbeda, yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara perilaku keuangan dan minat investasi.

Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan sampel penelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan. Selain itu, penelitian tentang pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan *perilaku keuangan secara bersamaan* terhadap minat investasi di pasar modal, khususnya pada *generasi z di Kota Solo Raya*, masih sangat terbatas. Padahal, generasi z merupakan kelompok usia produktif yang memiliki potensi besar dalam berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi z di Kota Solo Raya, untuk mengisi celah penelitian yang ada.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory Of Planned Behavior

Teori perilaku terencana merupakan pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen. Teori perilaku terencana menjelaskan bahwa niat (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku ditentukan oleh tiga faktor utama yaitu terdiri atas (1) sikap terhadap perilaku, mengenai evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu. Dalam konteks investasi pasar modal, ini mencakup bagaimana generasi Z memandang investasi tersebut, apakah menguntungkan, berisiko, mudah sulit, dan sebagainya, (2) norma subjektif, mengenai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut, (3) control perilaku yang dirasakan, mengenai persepsi individu tentang kemudahan dan kesulitan dalam melakukan perilaku tersebut.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan keadaan dimana tiap individu dapat mengakses ke berbagai layanan keuangan yang telah tersedia dan dapat melakukan transaksi keuangan dengan biaya yang terjangkau (Yuliani, 2020). Inklusi keuangan adalah upaya untuk memastikan bahwa semua individu dan bisnis, tanpa memandang status ekonomi atau lokasi geografis, memiliki akses terhadap layanan keuangan yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan. Layanan tersebut mencakup berbagai sector, seperti perbankan, asuransi, investasi, dan layanan keuangan digital.

Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan demikian, konsep literasi keuangan bersifat multidimensi, tidak hanya mencerminkan pengetahuan tetapi juga keterampilan, sikap, dan perilaku yang sebenarnya (Morgan, 2020). Harapannya

literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya dan kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik dan terhindar dari investasi palsu.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan ilmu untuk melihat bagaimana individu bertindak tepat sebelum mengambil keputusan, termasuk dalam keputusan keuangan. Pengetahuan ini mengklarifikasi pengaruh psikologis keputusan seseorang terhadap investasinya (Nofsinger, 2022). Perilaku keuangan bisa memengaruhi keputusan investasi seseorang. Hal ini disebabkan bahwa investasi melibatkan pengambilan risiko dan penggunaan uang secara bijaksana, yang melibatkan kemampuan untuk mengendalikan emosi, memahami risiko, dan membuat keputusan yang rasional.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan suatu ketertarikan yang kuat dalam berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan. Selain itu investasi juga salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, menciptakan keahlian, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Indonesia. Minat investasi adalah suatu dorongan dan motivasi yang menyebabkan seorang mahasiswa mempunyai perhatian, kecenderungan dan ketertarikan secara khusus untuk berinvestasi di pasar modal, dengan tujuan untuk mengharapkan keuntungan serta pengembalian yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.

Hipotesis

a. Pengaruh inklusi keuangan terhadap minat investasi

Inklusi keuangan sejatinya tidak dapat dipisahkan dengan literasi keuangan. Viana (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan melatih cara berpikir, kecerdasan, dan motivasi masyarakat dalam merencanakan dan mengelola keuangannya. Namun nyatanya tingkat inklusi keuangan tinggi tidak selamanya diikuti dengan literasi keuangan yang tinggi juga. Menurut (Sutejo, 2021) inklusi keuangan adalah kondisi dimana individu memiliki kemudahan

dalam mengakses produk dan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang dilindungi oleh Undang-Undang. Inklusi keuangan adalah keadaan dimana masyarakat memiliki akses dan memahami segala produk yang ditawarkan lembaga perbankan maupun berbagai jasa keuangan sehingga dapat menghindari resiko penipuan.

H₁ : Inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di Kota Solo Raya.

b. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan memberi pengaruh positif dan signifikan pada Minat investasi. Hasil penelitian tersebut sesuai dan konsisten pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Siregar dan Anggraeni (2022) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada generasi z.

H₂ : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di Kota Solo Raya.

c. Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi

Pengelolaan keuangan menurut Yusanti (2020) adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fietroh dan Andriani (2021), menunjukkan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, perilaku keuangan pada seseorang beragam tingkahnya dan dapat diukur hal tersebut terjadi karena seseorang cenderung lebih suka mengelola keuangannya dengan tepat dan benar.

H₃ : Perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di Kota Solo Raya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis data pada penelitian itu adalah data kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasi. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap minat investasi pasar modal pada generasi z di kota Solo Raya. Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah penduduk generasi z di kota Solo Raya menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 1.497.543 pada tahun 2023. Dari data tersebut teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

$$n = 1.497.543 / 1 + 1.497.543 (0,1)^2$$

$$n = 99,99 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Operasional variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dan perilaku keuangan (X3) dengan variabel dependen yaitu minat investasi (Y).

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji kualitas data yang digunakan uji validitas, dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linier berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linier antar variabel independen yaitu inklusi keuangan, literasi keuangan, dan perilaku keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi.

Adapun model regresi linier berganda tersebut dapat disusun dalam fungsi atau peranan sebagai berikut :

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA GENERASI Z DI KOTA SOLO RAYA

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat investasi
- X₁ = Inklusi keuangan
- X₂ = Literasi keuangan
- X₃ = Perilaku keuangan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- e = Residu acak

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Gujarati dalam Ghozali (2016), analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (Variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan / atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	2,934	1,815	1,617	,109	
	Inklusi Keuangan (X1)	,268	,088	,275	3,037	,003
	Literasi Keuangan (X2)	,263	,097	,255	2,727	,008
	Perilaku Keuangan (X3)	,329	,106	,318	3,091	,003

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2,934 + 0,268 X_1 + 0,263 X_2 + 0,329 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi sebagai berikut :

a = 2,934 (positif) artinya jika inklusi keuangan (X_1), literasi keuangan (X_2), perilaku keuangan (X_3) konstan maka minat investasi (Y) adalah positif.

$b_1 = 0,268$ (pengaruh positif) inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya jika inklusi keuangan meningkat maka minat investasi (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel literasi keuangan (X_2) dan perilaku keuangan (X_3) konstan atau tetap.

$b_2 = 0,263$ (pengaruh positif) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya jika literasi keuangan meningkat maka minat investasi (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel inklusi keuangan (X_1) dan perilaku keuangan (X_3) konstan atau tetap.

$b_3 = 0,329$ (pengaruh positif) perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, artinya jika perilaku keuangan meningkat maka minat investasi (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel inklusi keuangan (X_1) dan literasi keuangan (X_2) konstan atau tetap.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk membuktikan apakah inklusi keuangan (X_1), literasi keuangan (X_2), dan perilaku keuangan (X_3) memiliki pengaruh terhadap minat investasi (Y) maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f sebagai berikut :

HASIL UJI-T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,934	1,815		1,617	,109
	Inklusi Keuangan (X1)	,268	,088	,275	3,037	,003
	Literasi Keuangan (X2)	,263	,097	,255	2,727	,008

Perilaku Keuangan (X3)	,329	,106	,318	3,091	,003
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

- 1) Hasil uji t pengaruh variabel inklusi keuangan terhadap variabel minat investasi diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat keuangan. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi terbukti kebenarannya”.
- 2) Hasil uji t pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel minat investasi diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,008 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat keuangan. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi terbukti kebenarannya”.
- 3) Hasil uji t pengaruh variabel perilaku keuangan terhadap variabel minat investasi diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat keuangan. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi terbukti kebenarannya”.

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368,656	3	122,885	35,070	,000 ^b
	Residual	336,384	96	3,504		
	Total	705,040	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2)

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji F, bahwa model regresi ini memiliki F hitung 35,070 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh inklusi keuangan (X_1), literasi keuangan (X_2) dan perilaku keuangan (X_3) terhadap variabel minat investasi (Y).

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya menyangkut seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen (inklusi keuangan, literasi keuangan, dan perilaku keuangan) terhadap variabel dependen (minat investasi). Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti sumbangan atau pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel model variabel terikat amat kecil. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variasi variabel dependen

hasil uji koefisien determinasi (R^2), bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,508. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen inklusi keuangan (X_1), literasi keuangan (X_2) dan perilaku keuangan (X_3) terhadap variabel dependen yaitu minat investasi (Y) sebesar 50,8%. Sisanya ($100\% - 50,8\%$) = 49,2% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

a. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi z di Kota Solo Raya

Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai produk dan jasa, dan layanan keuangan serta lembaga yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pengujian pada uji t pengaruh variabel inklusi keuangan

terhadap variabel minat investasi diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat keuangan. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi terbukti kebenarannya”.

Hal ini sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vonny Rezky Amelia Hermawan dan Ali Masjono Muchtar (2022) dan Eka Dasra Viana, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi (2021), yang menyatakan bahwa variabel inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, yang artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan pendapatan, maka semakin tinggi juga minat generasi z untuk berinvestasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Theo Filia Agata dan Ridwan Nurazi (2024), juga menyatakan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

b. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi z di Kota Solo Raya

Hasil uji t pengaruh variabel literasi keuangan terhadap variabel minat investasi diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat keuangan. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi terbukti kebenarannya”.

Hasil penelitian ini mendukung hasil temuan oleh Raden Gilang Kresna Bayu, Ni Nyoman Suarniki, dan Lusiana Pratiwi (2023) yang mengindikasikan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa pendidik Ekonomi angkatan 2018 FKIP ULM. Secara keseluruhan hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Namun pada penelitian Eka Dasra Viana, Firdha Febrianti, dan Farida Ratna Dewi (2021), hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi.

c. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi z di Kota Solo Raya

Hasil uji t pengaruh variabel perilaku keuangan terhadap variabel minat investasi diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat keuangan. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi terbukti kebenarannya”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Basuki et al (2020) yang menunjukkan variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dalam penelitiannya menyatakan bahwa sebagai respon dari informasi keuangan yang diperolehnya manusia akan mengambil tindakan termasuk keputusan dalam melakukan investasi. Hal yang sama juga terdapat penelitian Fietroh & Andriani (2021), Maghfiroh (2021) dan Upadana & Herawati (2020) yang menunjukkan variabel keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di kota Solo Raya, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di kota Solo Raya, dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi z di kota Solo Raya.

Saran yang dapat diaplikasikan untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menggunakan objek yang berbeda serta menggunakan karakteristik responden yang berbeda atau dapat menambah variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini yang berhubungan dengan minat investasi.

DAFTAR REFERENSI

- Akib, M., Nurdin, E., & Latifah, F. (2022). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halo Oleo. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 2, Oktober, hlm. 81-90.

- Bayu, R. G., Suarniki, N. N., & Pratiwi, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap minat Investasi Dipasar Modal Pada Generasi Z (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 FKIP ULM). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, Maret, hlm. 217-230.
- Hernawan, V. R., & Muchtar, A. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Minat Investasi Dipasar Modal (Studi Kasus Tenaga Pendidik Di Kota Bogor Tahun 2022). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 10, No.1, hlm. 1830-1835.
- Nogroho, Y. A., & Maisara, P. (2024). Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan dan Risk Tolerance Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Solo Raya. *Journal Syntax Idea*, Vol. 6, No. 03, Maret, hlm. 1-16.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>. Diakses pada 5 Januari 2025.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Siaran Pers: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*. Diakses pada 20 Oktober 2024.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Like It Mendorong Literasi dan Investasi Keuangan Generasi Muda Pelaku Usaha*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Like-It-Mendorong-Literasi-dan-Investasi-Kuangan-Generasi-Muda-Pelaku-Usaha.aspx>. Diakses pada 5 Januari 2025.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Indonesian Journal of Business and Management*. Vol. 2. No. 1, Januari, hlm. 96-112.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol. 12, No. 3, Desember, hlm. 252-264.
- Yuliani, E. (2020). Dampak Keuangan Inklusif terhadap Pertumbuhan Ekonomi : Penggunaan Data Panel Level Provinsi di Indonesia. *Musamus Journal of Economics Developmen*, Vol. 3, No. 1, hlm. 44-56.